

**ANALISIS KEMAMPUAN MENYAJIKAN PUISI SECARA
TULISAN DAN LISAN SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 1 JANGKANG**

Paula Peranti¹, Netti Yuniarti², Rini Agustina³
Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Pontianak
Jalan Ampera No. 88 Pontianak
e-mail: paulameidaro@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jangkang. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, dokumentasi dan pengukuran. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah panduan wawancara, dokumentasi dan tes. Teknik pemeriksa keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah tampak bahwa hasil tes kemampuan kelas VIII SMP Negeri 1 Jangkang dalam menulis puisi belum memenuhi standar kemampuan yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan hasil analisis data bahwa dari 20 orang siswa diberi tugas menulis puisi tapi tidak ada satupun yang memenuhinya nilai. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum memenuhi standar kelulusan. Oleh karena itu, peneliti menyatakan bahwa pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jangkang belum memadai dan juga solusi untuk mengatasi kesalahan dalam puisi puisi belum dapat dikategorikan sangat baik ataupun memuaskan karena siswa kelas VIII harus dibimbing terlebih dahulu agar untuk kemudian harinya siswa mampu menulis sesuai dengan unsur pembangun puisi.

Kata Kunci: Menulis, Lisan, Unsur Pembangun Puisi.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Analisis Kemampuan Menyajikan Puisi Secara Tulisan Dan Lisan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jangkang”. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Kemampuan Menyajikan Puisi Secara tulisan dan Lisan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jangkang”. Adapun sub fokus masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jangkang?, 2. Bagaimanakah kemampuan membacakan teks puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jangkang? Adapun tujuan penelitian ini adalah : Mendeskripsikan kemampuan menulis teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jangkang, 2. Mendeskripsikan kemampuan membaca teks puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jangkang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik wawancara, dokumentasi dan pengukuran. Alat pengumpul data yang digunakan adalah pedoman wawancara, dokumentasi dan tes. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, penyempurnaan data, pengolahan data, analisis data, proses analisi data, dan simpulan hasil data. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pada aspek tema siswa dinyatakan dapat menggambarkan tema secara jelas. Pada aspek amanat siswa dalam mengungkapkan amanat dalam isi belum terlihat jelas. Pada aspek kata konkret siswa dalam pengungkapannya kata-kata dapat menyarankan kepada arti yang menyeluruh. Pada aspek diksi siswa dinyatakan siswa belum mampu dalam memilih dan menggunakan kata. Pada aspek nada dan suasana siswa dinyatakan nada dan suasana yang ditimbulkan dalam puisi belum tepat. Pada aspek pengimajinasian siswa dinyatakan masih kurang bermakna, tetapi dapat dipahami. Pada aspek tipografi siswa dinyatakan dalam penggunaan unsur seni dan tata huruf sudah tepat. Pada aspek bahasa figuratif siswa dinyatakan dalam pemilihan kata kiasan atau majas dalam isi puisi belum tepat. Pada aspek perasaan siswa dinyatakan mampu dalam penggunaan unsur perasaan sudah tepat tetapi masih banyak yang yang kurang tepat. Terakhir pada aspek rima dan ritma siswa belum mampu menjelaskan secara detail mengenai unsur rima dan ritma.